

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
KEMISKINAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU MADURA**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Bani Fitria
135020401111022**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, KEMISKINAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU MADURA

Yang disusun oleh :

Nama : Bani Fitria
NIM : 135020401111022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 November 2020.

Malang, 15 Desember 2020

Dosen Pembimbing,



Setyo Tji Wahyudi, SE., MEc., Ph.D.
NIP. 19810702 200501 1 002

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, KEMISKINAN DAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PULAU MADURA**

Bani Fitria

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: banifitria2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data yang ada di situs resmi Badan Pusat Statistik pada 4 kabupaten di Pulau Madura tahun 2013-2019. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel yakni menggabungkan data time series dengan cross section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemiskinan dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia.

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan keharusan masing-masing daerah dalam mempertahankan serta meningkatkan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Arsyad (2010), tingginya pertumbuhan ekonomi suatu daerah diharapkan mampu dalam memicu pertumbuhan output, sehingga jumlah tenaga yang tinggi sangat dibutuhkan untuk dapat memenuhi permintaan output tersebut. Adapun pertumbuhan ini membutuhkan suatu perencanaan, yang digunakan sebagai arah pembangunan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengeluaran pemerintah merupakan pembiayaan atas program daerah yang dilakukan pemerintah, yang termasuk salah satu pendorong kebijakan yang diambil. Hubungan yang timbul dalam suatu masyarakat harus menjadi salah satu peranan pemerintah. Apabila pengeluaran pemerintah ini semakin besar maka akan terjadi peningkatan pendapatan perkapita maka semakin berdampak positif pula terhadap pencapaian pertumbuhan, begitu pula sebaliknya.

Banyak dari kita yang telah mengetahui, bahwa masalah kemiskinan ini telah banyak menjadi perbincangan yang sampai saat ini dilakukan upaya untuk memberantas permasalahan tersebut, tingkat kemiskinan absolut yang terbentuk memiliki persentase yang cukup tinggi, apalagi data yang sangat mencolok terdapat di wilayah Madura yang mempunyai tingkat tertinggi, Ini mengartikan Pulau Madura memiliki tingkat kesenjangan sosial yang tinggi pula.

Manusia merupakan kekayaan bangsa, adapun tujuan utama dari adanya pembangunan yaitu terciptanya lingkungan yang memungkinkan rakyat dapat menikmati umur yang panjang, sehat, serta menjalankan kehidupan yang lebih produktif. UNDP telah menerbitkan indikator yang bernama Indeks Pembangunan Manusia. Dengan adanya indikator Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi inilah yang menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu negara, sebab pembangunan manusia yang

baik yang dilihat dari mutu penduduk yang baik akan mampu berinovasi dalam hal pengembangan faktor-faktor produksi yang ada serta mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik dengan teknologi maupun pada kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Namun kenyataan yang terjadi di Pulau Madura, walaupun Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan setiap tahunnya namun pertumbuhan ekonominya mengalami fluktuasi.

B. KERANGKA TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari sisi permintaan, dimana kenaikan investasi (pengeluaran agregat) bertambah secara berlanjut pada tingkat pertumbuhan yang sudah ditentukan. atas dasar teori tersebut dapat diketahui bahwa apabila barang modal telah mencapai kapasitas full(penuh), hal ini yang kemudian akan berpengaruh terhadap pengeluaran agregat yang mana dapat menyebabkan kapasitas tersebut menjadi semakin tinggi pada periode selanjutnya (Harrod-Domar).

Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari sisi penawaran, bahwa adanya kemajuan teknologi, penambahan kemahiran serta keahlian tenaga kerja ini, sudah mencakup faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi (Abramovits-Solow).

Pengeluaran Pemerintah

Jalannya perekonomian diatur melalui tindakan pemerintah, dengan masyarakat sebagai penghubung sehingga terjadinya permintaan dimana sarana dan prasaranalh yang menjadi sasaran permintaan masyarakat yang mungkin tidak semuanya dapat terpenuhi, hal inilah yang disebut pengeluaran pemerintah. Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah, maka akan terjadi peningkatan pendapatan perkapita. Hubungan yang timbul dalam masyarakat harus menjadi salah satu peranan pemerintah (Wagner).

Kemiskinan

Adanya keterbelakangan, kurangnya modal serta ketidaksempurnaan pasar dapat menyebabkan produktivitas masyarakat rendah atau menurun (Nurkse). Kemiskinan yang terjadi ini dapat membuat rendahnya tingkat tabungan dan akumulasi modal yang dapat dihimpun suatu masyarakat di dalam daerah atau wilayah. Dengan rendahnya akumulasi modal ini akan berdampak pada rendahnya investasi dalam kegiatan ekonomi yang kemudian membuat output di masa mendatang juga akan rendah (Todaro dan Smith, 2006).

Indeks Pembangunan Manusia

Pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk modal yang dapat digunakan sebagai investasi yaitu untuk membuka kesempatan dan pilihan yang seharusnya tersedia bagi individu. pembangunan manusia dalam bentuk pendidikan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan serta kemampuan produksi oleh tenaga kerja (Schultz, 2007).

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator untuk meningkatkan perkembangan kegiatan perekonomian yaitu pengeluaran pemerintah. Semakin besar pengeluaran yang dialokasikan di sektor produktif, maka pembiayaan dalam

hal peningkatan output juga akan meningkat, hal inilah yang kemudian dapat membuat perekonomian (pertumbuhan ekonomi) menjadi kuat/terdorong.

Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kemiskinan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat dari tingginya tingkat kemiskinan yang membuat pengeluaran/ biaya yang dikeluarkan dalam pembangunan ekonomi semakin tinggi, sehingga dapat menimbulkan terjadinya penghambatan pada proses pembangunan ekonomi. Hubungan kemiskinan dan keterbelakangan dengan beberapa aspek ekonomi maupun non ekonomi, yaitu taraf hidup, rasa percaya dan terbebas kebebasan yang rendah dimana ketiganya memiliki hubungan timbal balik yaitu taraf hidup yang rendah disebabkan karena rendahnya pendapatan, pendapatan yang rendah disebabkan produktivitas tenaga kerja yang rendah, rendahnya produktivitas tenaga kerja disebabkan karena pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi serta dapat mengakibatkan rendahnya investasi perkapita.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tingginya pertumbuhan pembangunan manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung. Hal ini mengisyaratkan bahwa perlunya memprioritaskan pembangunan manusia untuk mencapai tinggi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan manusia pada proses selanjutnya.

Penelitian Terdahulu

Jamzoni S. (2007) yang telah melakukan penelitian berjudul "Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional : Studi Kasus Data Panel di Indonesia". Penelitian menggunakan data sekunder dari tahun 1993 hingga 2003 sebanyak 26 Provinsi di seluruh Indonesia. Ditemukan kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh dari investasi swasta namun ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari pengeluaran pemerintah, sedangkan pengaruh negatif dan signifikan dari ekspor neto dan angkatan kerja.

Selamet Rahmadi (2019) yang telah melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi yang mana variabel yang dipakai adalah ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder mulai tahun 2015 hingga 2018 di semua pulau di Indonesia, yang kemudian datanya diolah menggunakan data panel, ditemukan kesimpulan bahwa adanya pengaruh negatif dari ketimpangan pendapatan maupun kemiskinan.

Muzdhalifa Rukmayana Aminuddin (2017) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Kemandirian Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku". Ditemukan kesimpulan bahwa dengan menggunakan data sekunder, semua variabel independen (APBD, IPM, Angkatan kerja) memiliki pengaruh positif.

Hipotesis

- 1) Diduga pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Madura
- 2) Diduga kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Madura
- 3) Diduga indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Madura

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan periode 2013 hingga 2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian dalam suatu wilayah atau daerah menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan model sebagai berikut :

$$Y = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

- Y = Pertumbuhan ekonomi (%)
PDRB_t = Produk Domestik Regional Bruto riil pada tahun t (Rp)
PDRB_{t-1} = Produk Domestik Regional Bruto pada tahun sebelumnya (Rp)

2. Variabel Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan pembiayaan atau pengeluaran pemerintah baik berupa barang maupun jasa untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang didasarkan pada APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dalam kurun waktu tahunan.

3. Variabel Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu ketidakmampuan hidup dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan. Adapun tingkat kemiskinan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_0 = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^q \left(\frac{z-y_i}{z} \right)^a$$

Dimana :

- P₀ = Jumlah persentase yang berada dibawah garis kemiskinan
N = Jumlah penduduk
q = Banyaknya penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
i = Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
Z = Garis Kemiskinan

4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia merupakan komponen dasar yang dapat dilihat dari kualitas hidup manusia yang mana memiliki tujuan untuk dapat mengukur seberapa besar/banyak capaian pembangunan manusia dengan 3 indikator pendukung pembangunan manusia yaitu kesehatan, pendidikan dan daya beli.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah regresi data panel. Hal itu dilakukan karena data penelitian bersifat *time series* dan *cross section*.

Langkah pertama untuk mengestimasi data panel yaitu menentukan model yang tepat antara *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE). Untuk mengetahuinya diperlukan beberapa pengujian, antara lain:

1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk melihat manakah diantara model *common effect* dan *fixed effect* yang lebih tepat digunakan untuk melakukan regresi panel pada penelitian ini.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk melihat manakah diantara model *fixed effect* dan *random effect* yang lebih tepat digunakan untuk melakukan regresi panel pada penelitian ini.

3. Uji Langrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk melihat manakah diantara model *random effect* dan *common effect* yang lebih tepat digunakan untuk melakukan regresi panel pada penelitian ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Data Panel

Setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan dalam penelitian, maka diketahui bahwa *random effect* merupakan model yang tepat untuk mengestimasi data pada penelitian ini. Hal tersebut karena nilai probabilitas dalam uji hausman sebesar 0.2406 lebih besar dari signifikansi level sebesar 5%. Berdasarkan hasil estimasi dengan data panel melalui model *random effect* diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut :

$$Y = 54.92986 + 23.61471 GE - 1.174335 POV - 1.616621 HDI + e$$

Dimana :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

GE : Pengeluaran Pemerintah

POV : Kemiskinan

HDI : Indeks Pembangunan Manusia

Dari persamaan diatas diperoleh besaran koefisien yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel pengeluaran pemerintah, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, jika variabel lain tetap atau *ceteris paribus*.

Kemudian setelah dilakukan Uji-F diketahui bahwa seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan hasil uji signifikansi individual dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Keputusan
GE	23.61471	0.1327	Tidak Signifikan
POV	-1.174335	0.0049	Signifikan
HDI	-1.616621	0.0056	Signifikan
C	54.92986	0.2330	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa satu variabel yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu pengeluaran pemerintah (GE). Sedangkan dua variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu kemiskinan (POV) dan indeks pembangunan manusia (HDI).

Karena model random effect terpilih, maka langkah selanjutnya perlu ditunjukkan nilai-nilai unobserved faktor masing-masing *cross-section*. Berikut adalah tabel *cross sectional random effect* pada 4 kabupaten di Pulau Madura :

Tabel 2

No	<i>Cross-Section</i>	<i>Unobserved</i>
1	Bangkalan	-1.36E-12
2	Sampang	-3.24E-13
3	Pamekasan	1.38E-13
4	Sumenep	1.55E-12

Terlihat bahwa efek individu dari 4 kabupaten di Pulau Madura bervariasi. Sebagian memiliki efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain kabupaten Bangkalan dan kabupaten Sampang. Sedangkan sebagian juga memiliki efek yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain kabupaten Pamekasan dan Sumenep.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adapun yang ditunjukkan variabel pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi adalah mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya bisa disebabkan karena pemerintah melalui anggaran belanja daerah di Pulau Madura kurang memprioritaskan serta menyalurkan anggaran terhadap sektor produktif dan potensial seperti pengembangan sektor pariwisata yang mana merupakan salah satu sektor unggulan yang ada di Pulau Madura, yang apabila dilakukan pengembangan tersebut akan berdampak pada kesejahteraan penduduk atau warga setempat, serta kurangnya investasi fisik berupa adanya perbaikan dan juga pembangunan sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan perekonomian didalam masyarakat.

Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adapun yang ditunjukkan variabel kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan. Berdasarkan hal tersebut, mengartikan bahwa kemiskinan di Pulau Madura belum mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan yang setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan justru tidak diikuti dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi namun pertumbuhan ekonomi tetap mengalami fluktuasi bahkan cenderung mengalami penurunan.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Adapun yang ditunjukkan variabel indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi adalah mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan. Berdasarkan hal tersebut, mengartikan bahwa indeks pembangunan manusia di Pulau Madura belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendidikan merupakan tolak ukur dari adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja dan untuk meningkatkan produktivitas. Pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan menyokong secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, Kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas. Adanya perbaikan pada sektor kesehatan juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dikarenakan berpengaruh terhadap partisipasi tenaga kerja berikutnya sebagai penyumbang dalam peningkatan output produksi yang kemudian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Standar hidup layak ini ditandai dengan pendapatan perkapita yaitu gambaran dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah atau daerah yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah atau daerah tersebut. Pendapatan perkapita yang meningkat merupakan salah satu tanda bahwa rata-rata standar hidup penduduk telah meningkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulannya adalah pengeluaran pemerintah, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. *Pertama*, meningkatnya pengeluaran pemerintah belum tentu dapat membuat pertumbuhan ekonomi juga meningkat. *Kedua*, semakin rendah tingkat kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. *Ketiga*, penurunan indeks pembangunan manusia tidak dapat mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan adalah diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan dana yang dialokasikan untuk dapat digunakan serta dikelola dengan baik, dapat membuka lapangan usaha yang luas, pemberdayaan kepada pelaku usaha agar usaha yang dikelola dapat lebih berkembang, meningkatkan tingkat pendidikan yang ada agar tercipta suatu kualitas manusia yang baik yang nantinya akan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya khususnya kepada Bapak Setyo Tri Wahyudi, SE., MEc., P.hD. selaku dosen pembimbing penulis atas bimbingan yang diberikan dan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2017). *Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa*. Jurnal *Economia*, 13 (1), 79-94.
- Badan Pusat Statistik.
- Baltagi, B.H. 2008. *Econometrics* (4th ed.). Heidelberg: Springer.
- Bastias, Desi Dwi. 2010. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969-2009*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPF, Yogyakarta.
- Ernita, D. (2013). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia*. Jurnal *Kajian Ekonomi*. 1 (2), 176-193.
- Gujarati, D. 2004. *As in the previous three editions, the primary objective of the fourth edition of*.
- Jonaidi, Arius. (2012). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Jurnal *Kajian Ekonomi*. 1 (1), 140-164.
- Mankiw, N. Gregory, 2003, *Teori Makro Ekonomi, Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Novriansyah, Arif (2018). *Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo.
- Ranis, Gustaw Stewart. 2001. *Economic Growth and Human Development*. *World Development*. 28(2): 197-219.
- Rosadi, D. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtut Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- Safari, Menik Fitriani. 2016. *Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sodik, Jamzoni. 2007. *Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi regional: Studi Kasus Data Panel di Indonesia*. Jurnal *Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* Hal 27-36. UPN Veteran Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. LPFEUI Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M dan Smith C Stephen. 2006. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Tri Wahyudi, Setyo. 2020. *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*, Edisi Kedua. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yunianto, Totok. 2011. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nganjuk*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Darul Ulum Jombang.